EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PEMBERIAN KAPAL IKAN BESERTA ALAT TANGKAP DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Asmaida[1]

Abstract

Government of the District of Tanjabbar East region has conducted a program of the Coastal Community Economic Empowerment (PEMP) implemented in fiscal year 2011 and 2012, namely through the provision of fishing vessels and their gear. This study aims to: 1) analyze the impact of PEMP program through the provision of fishing gear and its fishing boats against the income of fishermen in the coastal area of Tanjung Jabung district. 2) Assess the benefits PEMP program through the provision of fishing vessels and their gear in the Eastern District of Tanjabbar. This study was designed as a descriptive research with case studies, with daaerah coastal locations in East Tanjung Jabung precisely in the district and sub-district Nipah Long Sadu. In this case the fishermen as the primary data source, the data collection techniques of observation, interviews and questionnaires, the need for data that refers to the topic and title research, and related agencies, literature-literature as a source of secondary data. Respondents were randomly assigned, namely the fishermen and their fishing boats receiver tangka tool of implementation PEMP program, as many as 127 people or ± 26% of the total population of 422 people. The results showed that the implementation of the Coastal Community Economic Empowerment Program (PEMP) through the provision of fishing vessels and their fishing gear, in the utilization of water potential and economic development of coastal communities (fishermen) are able to give good results in line with expectations and objectives of the program. The average income of fishermen to fishing before PEMP program is Rp 5.881739, - / month and after the program PEMP of 9,779,905, - / month. This revenue rose about Rp 2,721,205, - / month or by 66.28% from the previous. Changes in the income of fishermen, of statistical tests performed with a confidence level of 95%, there are significant PEMP program through the provision of fishing vessels and their fishing gear to catch fishermen's income changes before and after the program in the District of Tanjabbar PEMP East. Factors that affect the fishermen's income is the number of family members, the amount of venture capital, and natural conditions are not favorable. Some things must be considered in the implementation of programs PEMP for the purpose of implementation of the program can be a maximum terujud accordance with the results obtained in the field, which are: 1) Keep monitoring and evaluation of program implementation as a whole, and the emphasis on outputs and impact of the program. 2) It should be formulated priorities that programs can be implemented as a refinement of PEMP programs that have been adapted to the problems faced by the community. 3) Keep the adjustment program given to the conditions in the field, so that appropriate and targeted.

Keyword : evaluation, economic empowerment, fishing boats

PENDAHULUAN

Hasil perikanan tangkap merupakan kekayaan alam Indonesia yang memiliki potensi cukup baik untuk dimanfaatkan dalam rangka sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat nelayan.

Mengingat sebagian besar masyarakat pesisir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai nelayan, maka ikan sebagai hasil perikanan tangkap sangat memegang peranan penting dalam kehidupan nelayan tersebut, karena pendapatan nelayan tergantung dari hasil perikanan tangkap yang diusahakannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan terhadap kegiatan perikanan tangkap dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

Berbagai upaya dan kebijakan telah dilakukan Pemerintah pusat maupun daerah, untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas. Pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah melakukan suatu program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2011 dan 2012, yaitu melalui pemberian bantuan kapal ikan beserta alat tangkap.

Program PEMP tersebut diharapkan telah dapat memberi ruang kepada masyarakat untuk dapat memperoleh manfaat dan menunjukan hasil yang positif sesuai dengan tujuannya. Untuk itu, maka perlu dilihat tingkat keberhasilannya dengan melakukan evaluasi dan kajian terhadap program tersebut dengan menggunakan indikator-indikator tertentu. Indikator yang tepat adalah dengan menggunakan analisis pendapatan nelayan, yang akan mempertimbangkan seluruh pendapatan dan pengeluaran nelayan

[1] Dosen Fak. Pertanian Universitas Batanghari

penerima kapal ikan beserta alat tangkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Perhitungan pendapatan akan dilakukan penghitungan terhadap pendapatan nelayan sebelum dan setelah adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap. Data dan informasi yang diperoleh dari evaluasi dan kajian tersebut sangat penting artinya dalam merumuskan kembali alternatif-alternatif program yang dapat di ambil untuk meningkatkan kesejahteraan dan memecahkan permasalahan masyarakat pesisir pada masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang " Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur", dengan tujuan penelitian adalah untuk : 1). Menganalisis dampak program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terhadap pendapatan nelayan di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2). Mengkaji manfaat program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan pemilihan lokasi secara Multistages *cluster sampling* di wilayah program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP). Daerah terpilih adalah Kecamatan Nipah Panjang dan Kecamatan Sadu. Alasan pemilihan kedua kecamatan tersebut, antara lain: 1) dalam rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Kabupaten Tanjung Jabung Timur, daerah tersebut merupakan bahagian dari pusat pengembangan usaha perikanan khususnya perikanan tangkap; 2) potensi sumberdaya alam pesisir, laut dan pulau-pulau kecil yang dimiliki adalah dibidang perikanan tangkap atau kegiatan penangkapan ikan ; 3) dilihat dari produksi masing-masing jenis biota tangkapan, ikan merupakan yang paling dominan 63,19% atau 14.349,9 ton dari hasil tangkapan atau total produksi perikanan tangkap sedangkan sisanya 33,6% atau 7.629,7 ton adalah udang-udangan (Crustacea); 4) dilihat dari jumlah nelayan mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan dari kategori nelayan merupakan nelayan penuh : 5) kedua daerah dapat mewakili wilayah penerima kapal ikan beserta alat tangkap dari program PEMP yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2013).

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode survei. Menurut Silalahi, U. 2010, bahwa survei adalah suatu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber. Dalam hal ini adalah nelayan sebagai sumber data primer, dengan tehnik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan pengisian kuisioner yang terpola dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan akan data yang mengacu pada topik dan judul penelitian, dan instansi-instansi terkait, literature-literatur sebagai sumber data sekunder.

Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan penarikan sampel, Tasri, E,S, (2007), menyatakan sampel adalah kumpulan dari unit sampling yang merupakan subset dari populasi atau bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Sampel dapat digunakan dalam penelitian, dengan tujuan untuk menghemat biaya, mempercepat pelaksanaan penelitian, menghemat tenaga, memperluar ruang lingkup penyajian, dan memperoleh hasil yang lebih akurat. Selanjutnya sampel dapat digunakan apabila keadaan subjek populasi homogen. Berdasarkan uraian tersebut, maka digunakanlah sampel dalam penelitian ini.

Selanjutnya Winarno, S dalam Tasri E,S (2007), menyatakan bahwa bila populasi cukup homogen, terhadap populasi dibawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50 % dan bila populasi diatas 100 maka besarnya sampel adalah 15%.

Berdasarkan pertimbangan uraian diatas maka diambil sampel sebesar 26% (127 orang) dari total populasi nelayan (422 orang), secara acak (simple random sampling).

Untuk besarnya sampel pada masing-masing kelompok atau kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur digunakan rumus proporsional sampling (Nazir, 1983) sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \;.\; n$$

Dimana :

N = Jumlah total populasi nelayan
Ni = Jumlah sub populasi nelayan
n = Jumlah total sampel nelayan
ni = Jumlah sub sampel nelayan

Selanjutnya besarnya jumlah populasi dan sampel pada masing-masing kecamatan

dapat terlihat pada Tabel 1 di bawah :

Tabel 1. Besaran Sampel Penelitian

No.	Kecamatan	Jumlah Sub Populasi	Jumlah sampel
1	Nipah Panjang	222	67
2	Sadu	200	60
	Jumlah	**422**	**127**

Sumber : DKP Tanjung Jabung Timur, 2013

Dalam menganalisis data penelitian digunakan metode deskriptif kualitatif-kuantitatif dan interperensi untuk menjawab perumusan masalah mengenai bagaimana manfaat dan dampak dari program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hasil penelitian yang dikumpulkan ditabulasi dan dihitung rata-rata frekuensi dan dipersentasekan.

Adapun analisis secara deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner yang sudah didapat di lapangan. Hasil analisis kuesioner ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana dampak dan manfaat program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Analisis Pendapatan

Dalam penelitian ini akan dibandingkan besarnya pendapatan responden sebelum dan setelah adanya program PEMP. Pendapatan yang dihitung adalah pendapatan kotor dan pendapatan bersih (pendapatan kotor setelah dikurangi pengeluaran). Pendapatan tersebut dihitung dengan cara :

Untuk penghitungan pendapatan digunakan rumus Soekartawi (2000) :

$\pi = TR - TC$

Dimana :

π = Pendapatan
TR = Total Penerimaan
TC = Total Biaya Produksi

Untuk penghitungan Penerimaan digunakan rumus Soekartawi (2000) :

$TR = Y \cdot Py$

Dimana :

TR = Total penerimaan
Y = Jumlah produk
Py = Harga produk

Untuk penghitungan biaya produksi atau pengeluaran digunakan rumus Soekartawi (2000) :

$TC = FC + VC$

Dimana :

TC = Total Biaya Produksi
FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)
VC = Variabel Cost (Biaya Tidak Tetap)

Selanjutnya untuk menganalisis dampak program PEMP terhadap perubahan pendapatan nelayan (pendapatan sebelum dan pendapatan setelah) adanya program PEMP dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$TR_{sb} = TR_1 + TR_2 + \ldots\ldots + TR_n$ dan $TR_{st} = TR_1 + TR_2 + \ldots\ldots + TR_n$

$TC_{sb} = TC_1 + TC_2 + \ldots\ldots + TC_i$ dan $TC_{st} = TC_1 + TC_2 + \ldots\ldots + TC_i$

$\boldsymbol{\pi}_{sb} = TR_{sb} - TC_{sb}$ dan $\boldsymbol{\pi}_{st} = TC_{st} - TC_{st}$

Persentase peningkatan pendapatan kotor atau penerimaan = $\frac{TRst - TRsb}{TRsb} \; x \; 100\%$

Presentase peningkatan pendapatan bersih = $\frac{\pi st - \pi sb}{\pi sb} \; x \; 100\%$

Keterangan :

TR : Pendapatan (kotor)
st : Setelah Program PEMP
TC : Total Cost (Pengeluaran)
1 - n : Sumber-sumber Pendapatan
$\boldsymbol{\pi}$: Pendapatan Bersih
1 - i : Pos-pos Pengeluaran
sb : Sebelum Program PEMP

Setelah di hitung besarnya pendapatan sebelum dan setelah adanya program PEMP, maka dilanjutkan dengan pengujian ada tidaknya dampak atau pengaruh program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap tersebut terhadap perubahan pendapatan nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Analisis yang untuk melihat dampak atau pengaruh dari program PEMP tersebut adalah menggunakan Uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan nilai z tabel 1,96 dengan rumus (Faisal S, 2005) sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Dimana : T= Nilai yang lebih kecil antara T^+ dan T^-

n= Jumlah sampel

Hipotesis statistik: $H_0 : \pi_1 = \pi_2$; $H_1 : \pi_1 \neq \pi_2$

Dimana: H_0 = Tidak ada pengaruh program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terhadap perubahan pendapatan nelayan.

H_1 = Terdapat pengaruh program PEMP melalui pemberian kapal ikan

beserta alat tangkap terhadap perubahan pendapatan nelayan.

Kaidah pengambilan keputusan statistik :

- Jika z hit > z tabel dengan α = 5 % ; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terhadap perubahan pendapatan nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

- Jika z hit ≤ z tabel dengan α = 5 % ; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terhadap perubahan pendapatan nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Analisis Manfaat Program PEMP

Analisis manfaat dilakukan dengan analisis deskriptif. Data-data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teori fenomenologis, artinya bahwa analisis data yang didapatkan dari memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tersebut. Dengan berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mengerti dan paham apa dan bagaimana suatu pandangan atau pendapat terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan masyarakat dapat menginterprestasikan pengalaman, pandangan, atau pendapat mereka melalui interaksi dengan orang lain. Dengan pendekatan ini, dapat diketahui perilaku utuh dari masyarakat terhadap fenomena yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan, pengeluaran dan pendapatan usaha utama responden (usaha perikanan tangkap) per bulan sebelum dan setelah adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terdapat perbedaan. Perbandingan rata-rata penerimaan, pengeluaran dan pendapatan usaha utama responden tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Rata-rata Penerimaan, Pengeluaran dan Pendapatan Usaha Utama Responden Sebelum dan Setelah Adanya Program PEMP Melalui Pemberian Kapal Ikan Beserta Alat Tangkap

No	Uraian	Sebelum (Rp/Bulan)	Setelah (Rp/Bulan)	Peningkatan (Rp/Bulan)	Persentase Peningkatan (%)
1	Penerimaan	6.647.535	9.036.378	2.388.843	35,94
2	Pengeluaran	1.225.623	1.286.085	60.462	4,93
3	Pendapatan	5.421.912	7.750.293	2.328.381	42,94

Sumber : Hasil Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat hasil rata-rata pendapatan usaha utama responden (usaha perikanan tangkap) dengan adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap ini mengalami kenaikan sebesar Rp 2.328.381,-/bulan atau 42,94% dari sebelumnya. Program pemberian kapal ikan beserta alat tangkap ini sangat memberikan manfaat secara ekonomi bagi responden, karena program ini mampu meningkatkan pendapatan responden walaupun belum optimal secara keseluruhan.

Selanjutnya dilihat dari pendapatan total rumah tangga responden tentu tidak hanya berasal dari pendapatan usaha utama (usaha perikanan tangkap) saja, tetapi juga ditambah lagi dengan pendapatan selain usaha utama (Lampiran 1 dan 10). Kondisi jumlah rata-rata penerimaan, pengeluaran dan pendapatan rumah tangga responden setelah adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap, ini tentu berbeda dengan kondisi rata-rata penerimaan, pengeluaran dan pendapatan rumah tangga responden sebelum adanya program. Perbandingan rata-rata penerimaan, pengeluaran dan pendapatan total rumah tangga responden sebelum dan setelah adanya program PEMP pemberian kapal ikan beserta alat tangkap dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Rata-rata Penerimaan, Pengeluaran dan Pendapatan Total Rumah Tangga Responden Sebelum dan Setelah Adanya Program PEMP Melalui Pemberian Kapal Ikan Beserta Alat Tangkap

No	Uraian	Sebelum (Rp/Bulan)	Setelah (Rp/Bulan)	Peningkatan (Rp/Bulan)	Persentase Peningkatan (%)
1	Penerimaan	7.087.693	9.476.535	2.388.842	33,70
2	Pengeluaran	2.557.860	2.656.919	99.059	3,87
3	Pendapatan	4.529.833	6.819.616	2.289.783	50,55

Sumber : Hasil Penelitian, Tahun 2013

Dari Tabel 3 tersebut terlihat bahwa secara umum pendapatan dan pengeluaran rumah tangga setelah adanya program lebih besar dibandingkan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga sebelum adanya program. Secara rata-rata, pendapatan rumah tangga setelah adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap meningkat sebesar Rp 2.289.783 per bulan atau 50,55% dari pendapatan rumah tangga sebelum adanya program. Sedangkan pengeluaran rumah tangga setelah adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap juga ikut meningkat sebesar Rp 99.059 per bulan atau 3,87% dari pengeluaran rumah tangga sebelum adanya program.

Data dan uraian di atas menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan rumah tangga secara proporsional juga diikuti oleh peningkatan pengeluaran rumah tangga, walaupun dalam jumlah yang kecil. Maka dengan demikian, selalu terdapat selisih antara pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, baik sebelum maupun setelah adanya program.

Dalam hal ini, walaupun implementasi program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap masih belum optimal secara keseluruhan, dikarenakan banyak faktor secara parsial yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan responden tersebut yaitu jumlah tanggungan keluarga, besarnya modal usaha, kondisi alam yang tidak mendukung dan lainnya.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, perubahan pendapatan responden akibat adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap diperoleh nilai T+ = 2752,5 dan T-= 5369,5, maka dari penelitian ini diperoleh nilai T yang terkecil yaitu T+ = 2752,5.

Dari uji statistik yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95 %, diperoleh nilai z hitung lebih besar dari nilai z tabel (z hitung $|-3.15|$ > z tabel 1,96). Dari hasil pengujian tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kegiatan program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terhadap perubahan pendapatan responden (nelayan) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Manfaat Program

Manfaat adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap. Manfaat nyata yang dapat dirasakan oleh responden (nelayan) dari adanya program PEMP ini adalah mereka dapat memiliki secara pribadi kapal ikan beserta alat tangkap yang dapat mereka gunakan untuk memanfaatkan ketersedian potensi perikanan tangkap di perairan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dalam hal ini, manfaat yang dirasakan responden tersebut hanya sebatas manfaat ekonomi, sedangkan manfaat selain ekonomi dari program ini tidak begitu mereka rasakan dan belum bisa mereka jelaskan. Dimana sebelum adanya program PEMP sebagian besar responden (nelayan) dalam menjalankan usaha penangkapan adalah menggunakan armada milik orang lain, dimana hasil yang di dapatkan dari pemanfaatan potensi perikanan tangkap tidak dapat di manfaatkan secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga karen harus berbagi dengan sipemilik modal. Setelah adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap, nelayan tidak lagi berbagi hasil dan tergantung kepada orang lain, sehingga responden dapat meningkatkan pendapatan atau tarah kesehjahteraan hidupnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang kajian evaluasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap di

Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan mulai tahun 2011 sampai dengan saat ini. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan yaitu melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap dalam rangka peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat pesisir (nelayan).
2. Rata-rata pendapatan usaha utama responden (usaha perikanan tangkap) per bulan sebelum adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap sebesar Rp. 5.421.912,- dan setelah adanya program PEMP sebesar Rp. 7.750.293,- . Sedangkan rata-rata pendapatan total rumah tangga responden per bulan sebelum adanya program PEMP sebesar Rp. 4.529.833,- dan setelah adanya program PEMP sebesar Rp. 6.819.616,- .
3. Dengan adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap terjadi perubahan pendapatan, yaitu peningkatan rata-rata pendapatan usaha utama responden (usaha perikanan tangkap) meningkat sebesar Rp 2.328.381,- atau 42,94% dari semula. Sedangkan perubahan pendapatan total rumah tangga responden meningkat sebesar Rp. 2.289.783,- atau 50,55% setiap bulannya.
4. Manfaat dari program PEMP yang dirasakan secara nyata oleh responden (nelayan) adalah hanya sebatas manfaat ekonomi, yaitu mereka sudah dapat memiliki secara pribadi kapal ikan beserta alat tangkap. Kapal ikan beserta alat tangkap tersebut dapat mereka gunakan untuk memanfaatkan ketersediaan potensi perikanan tangkap yang ada di perairan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam upaya peningkatan kesejateraan hidupnya.

Saran

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam implementasi program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap adalah :

1. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat hendaknya dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga diperoleh gambaran tentang kemajuan dari kegiatan ekonomi masyarakat tersebut dan kendala-kendala yang dihadapi sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir itu sendiri.
2. Disamping adanya program PEMP melalui pemberian kapal ikan beserta alat tangkap, perlu adanya kegiatan pemberdayaan nelayan dalam bidang pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan nelayan dalam masalah perikanan tangkap, dengan penyuluh yang terlatih sehingga tingkat pengetahuan nelayan akan terus berkembang dan hasil dari pelatihan yang diikuti nelayan dapat diterapkan dalam kegiatan usahanya sehari-hari.
3. Perlu adanya ketersedian lembaga-lembaga keuangan atau badan usaha keuangan yang terkelola, untuk membantu nelayan dalam hal keuangan atau modal usaha sehingga nelayan tidak selalu terikat dengan pedagang pengumpul dalam memasarkan hasil tangkapan mereka.
4. Perlu adanya strategi pengembangan untuk usaha perikanan tangkap mengingat usaha perikanan tangkap memberikan kontribusi terbesar terhadap sumber pendapatan keluarga nelayan baik dari segi teknik melaut maupun dalam usaha pengembangan produk dari hasil tangkapan nelayan.
5. Karena usaha perikanan tangkap merupakan salah satu usaha andalan keluarga nelayan dan merupakan sumber pendapatan terbesar yang di dukung oleh potensi perairan laut, maka usaha perikanan tangkap mempunyai prioritas untuk dikembangkan dan perlu perhatian dari pemerintah setempat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abas Tjakrawira. 1976. *Usahatani dan Undang-Undang Pokok Agraria*.

Ardika, IG. *Otonomi dan Pengembangan Pariwisata*, diperoleh dari <http:// www.equatoronline.com, 2002.

Asmaida. 2001. *Prospek Pengembangan Usaha Tambak Udang Rakyat Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, Universitas Andalas Padang

BAPPEDA Kota Tarakan. 2009. *Nilai Tukar Nelayan Kota Tarakan Tahun 2008*. BAPPEDA Kota Tarakan

Bengen, D.G. 2002. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya*.

PKSPL IPB. Bogor.

BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2011. *Tanjung Jabung Timur Dalam Angka 2010/2011*. Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Brata, G.A. 2005. *Masyarakat Nelayan dan Wisata Pantai*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Admajaya.

Budiharsono, Sugeng. 2004. *Analisis dan Formulasi Kebijakan Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan.* Bahan Kuliah Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PS SPL) IPB. Bogor

Dahuri, Rokhmin, Dkk. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. edisi ke-3 Penerbit PT. Paradnya Paramita, Jakarta.

Dahuri, Rokhmin. 2004. *Kebijakan dan Program Pembangunan Kelautan dan Perikanan Nasional*. Makalah pada acara *Ocean Out Look* BEM FPIK – IPB Tanggal 16 Mei 2004. Bogor.

DKP Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2013. *Tindak Lanjut Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Tanjung Jabung Timur.* Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

DKP RI, 2003. *Pedoman Umum Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir*. Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Ditjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Departemen Kelautan dan Perikanan RI. Jakarta.

Faisal S, 2001. *Format-format Penelitian Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hernanto. F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama Press Bandung.

Khasanaturodhiyah, ST. 2002. *Kajian Partisipasi Peserta dan Kinerja Pengelolaan Program PEMP*. Tesis Program Pasca Sarjana IPB PS SPL. Bogor.

Latif, A. Gunawan. 1999. Peran LSM dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam di Pulau Barang Caddi Kota Makasar. Tesis Program Pasca Sarjana IPB PS SPL. Bogor.

McHarg,Ian L. (1971), *Design With Nature* (diterjemahkan oleh Gunadi, Sugeng, Airlangga University Press (2005).

Mustamin, Andi. 2003. *Analisis Dampak Ko-Manajemen Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Kecamatan Pulau-pulau Sembilan Kabupaten Sinjai –Sulawesi Selatan*. Tesis Program Pasca Sarjana IPB PS SPL. Bogor.

Nazir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat. Penerbit Ghalia Indonesia.

Nikijuluw, Victor PH. 2002. *Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan*. Kerjasama Pusat Pemberdayaan dan Pembangunan Regional dengan PT Pustaka Cidesindo. Jakarta.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.16/2008. *Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir*.

Silalahi, U. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. PT.Refika Aditama. Bandung

Soekartawi Dkk. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Survey.* LP3S. Jakarta

_____. 2000. *Analisis Usahatani*, UI. Pres. Jakarta.

Suharjo dan Patong. 1977. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani* Fakultas Sosial Ekonomi Pertanian IPB Bogor.

Sutomo, 2003. *Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir*. Tesis Program Pasca Sarjana IPB PS SPL. Bogor.

Syandri, H. 2004. *Pengelolaan Perikanan Perairan Umum.*UNRI Pres Pekan Baru.

Tasri E,S, 2007. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Bung Hatta University Press, Padang

Tjarawira Laksana. 1987. *Ilmu Usahatani*. Ilmu Ekonomi Pertanian IPB Bogor

Tohir. 1983. *Seuntai Pengantar Usahatani Indonesia*. Penerbit Bina Aksara Jakarta.

Undang-Undang No. 27 Tahun 2007. *Pedoman Umum Perencanaan Pengelolaan Pesisir Terpadu.*

Winarno S, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dalam MetodeTtehnik)*. Penerbit Kanisius, Tarsito. Bandung.